



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG**  
**BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG**

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor  
Telp. (0251) 7532331 Fax. (0251) 7538004

---

---

**REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN**  
**REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2019 (T-1)**

**LUAS** : 43,53 HA  
**BLOK** : HANJAWAR BARAT 3  
**ANAK PETAK** : 24A, 24B, 24B ,24C-1, 24C-2, 24D-2, 24D-3, 25A, 25B  
**RPH** : HANJAWAR BARAT  
**BKPH** : SUKANAGARA SELATAN  
**KPH** : CIANJUR  
**FUNGSI KAWASAN** : HUTAN LINDUNG  
**DESA** : SUKALAKSANA, SUKARAME  
**KECAMATAN** : SUKANAGARA  
**KABUPATEN** : CIANJUR  
**PROVINSI** : JAWA BARAT  
**DAS** : CIBUNI  
**WILAYAH BPDASHL** : CITARUM-CILIWUNG

---

---

**BOGOR, JUNI 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2019 (T-1)**

<b>LUAS</b>	<b>: 43,53 HA</b>
<b>BLOK</b>	<b>: HANJAWAR BARAT 3</b>
<b>ANAK PETAK</b>	<b>: 24A, 24B, 24B ,24C-1, 24C-2, 24D-2, 24D-3, 25A, 25B</b>
<b>RPH</b>	<b>: HANJAWAR BARAT</b>
<b>BKPH</b>	<b>: SUKANAGARA SELATAN</b>
<b>KPH</b>	<b>: CIANJUR</b>
<b>FUNGSI KAWASAN</b>	<b>: HUTAN LINDUNG</b>
<b>DESA</b>	<b>: SUKALAKSANA, SUKARAME</b>
<b>KECAMATAN</b>	<b>: SUKANAGARA</b>
<b>KABUPATEN</b>	<b>: CIANJUR</b>
<b>PROVINSI</b>	<b>: JAWA BARAT</b>
<b>DAS</b>	<b>: CIBUNI</b>
<b>WILAYAH BPDASHL</b>	<b>: CITARUM-CILIWUNG</b>

Bogor, Juni 2020

Disahkan Oleh  
Kepala Balai Pengelolaan  
DAS dan Hutan Ciliwung,



Diketahui Oleh  
Kepala Departemen Perencanaan  
dan Pengembangan Bisnis



Dinilai Oleh  
Kepala Seksi Program DAS,

Heru Permana, S.Hut, MT, MA.  
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh  
Ketua Tim IPB,

Handian Purwawangsa, S.Hut, M.Si  
NIP. 19790101 200511 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di Blok Hanjawar Barat 3, Desa Sukalaksana, Sukarame, Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur, Propinsi Jawa Barat, anak petak 24A, 24B, 24B ,24C-1, 24C-2, 24D-2, 24D-3, 25A, 25B. Rancangan Kegiatan ini merupakan Revisi dari Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-1) yang disusun pada bulan Desember tahun 2019.

Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-1) ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Surat Direktur Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung nomor : S. 58/PDASHL/SET/KEU.0/4/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Penyesuaian Pagu Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Revisi Rancangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rancangan Teknis sebelumnya. Standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Edaran Direktur Jenderal PDASHL No: SE.7/PDASHL/SET/REM.0/10/2019 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survey Fahutan IPB, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Perum Perhutani yang telah bekerjasama dalam menyusun Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-1) Tahun 2019.

Semoga revisi rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2020

Penyusun,

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
<b>III. REVISI RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL .....</b>	<b>1</b>
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT .....	1
1. Lokasi Persemaian .....	1
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman .....	1
B. RANCANGAN PENANAMAN .....	2
1. Penyiapan Lahan .....	2
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan .....	3
3. Penanaman .....	3
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN .....	6
<b>IV. REVISI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....</b>	<b>8</b>
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020 .....	8
B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021 .....	9
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022 .....	11
D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023 .....	12
E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....	13
<b>V. REVISI JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>14</b>
A. REVISI JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020 .....	14
B. REVISI JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021 .....	14
C. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022 .....	16
D. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023 .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL .....	1
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL .....	4
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL .....	4
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020 .....	8
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021 .....	9
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022 .....	11
Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023 .....	12
Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL .....	13
Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020 .....	14
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021 .....	14
Tabel 11. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022 .....	16
Tabel 12. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023 .....	17

### III. REVISI RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan / pengadaan bibit di persemaian pada lokasi penanaman dengan koordinat -7,125883532 ° BT dan - 107,129344045 ° LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 43,53 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang*)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
<b>Kebutuhan Bibit Penanaman ( P-0) 2020</b>					
<b>Kayu-kayuan</b>					
Pinus	120	5.224	1.045	522	6.791
Rasamala	80	3.482	697	348	4.527
Mahoni	80	3.482	697	348	4.527
<b>MPTS</b>					
Alpukat	45	1.960	392	196	2.548
Nangka	45	1.960	392	196	2.548
Durian	30	1.304	261	131	1.696
<b>Jumlah Tanaman</b>	<b>400</b>	<b>17.412</b>	<b>3.484</b>	<b>1.741</b>	<b>22.637</b>
<b>Tanaman Sela (P-0) 2020</b>					
Kopi	100	4.353	-	-	4.353
<b>Jumlah Tanaman Sela</b>	<b>100</b>	<b>4.353</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.353</b>
<b>Kebutuhan Bibit Sulaman (10%) (P-0) 2021</b>					
<b>Kayu-kayuan</b>					
Pinus	12	522	-	-	522
Rasamala	8	348	-	-	348
Mahoni	8	348	-	-	348

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)*	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
<b>MPTS</b>					
Alpukat	5	196	-	-	196
Nangka	5	196	-	-	196
Durian	3	131	-	-	131
<b>Jumlah Bibit Sulaman</b>	<b>40</b>	<b>1.741</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.741</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>540</b>	<b>23.506</b>	<b>3.484</b>	<b>1.741</b>	<b>28.731</b>

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi  $\pm$  30 cm – 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Khusus bibit tanaman pinus, tinggi minimal 15 cm atau sudah keluar ekor bajing.
- e. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

## B. RANCANGAN PENANAMAN

### 1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

#### 1) Persiapan

- Lokasi penyiapan lahan berada di anak petak 24A, 24B, 24B ,24C-1, 24C-2, 24D-2, 24D-3, 25A, 25B seluas 43,53 Ha.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur mengikuti kontur.
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 400 lubang/ha.

## 2) Pelaksanaan

### a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

### b. Persiapan Peralatan Kerja

- Peta Kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

### c. Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi kawasan hutan lindung.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

### d. Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar  $\pm 1$  meter.  
Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit  $\pm 2,5$  cm dan tinggi paling sedikit  $\pm 125$  cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang  $\pm 10$  cm.
- Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit  $\pm 2$  cm atau kayu bulat diameter paling sedikit  $\pm 2$  cm, panjang  $\pm 100$  cm dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang  $\pm 10$  cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
- Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran  $\pm 30$  cm x 30 cm x 30 cm.

### e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak/ anak petak kerja.
- Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan.
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak/ anak petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.



2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	2.177	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	17.412	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	2	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	44	44	44
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	44	-	-
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	239	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	305	-	-
3	Pembuatan papan nama	HOK	50	-	-
<b>B.</b>	<b>Penanaman</b>				
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	261	-	-

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman</b>				
1	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	348	-	-
2	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	44	-
3	Penyulaman	HOK	-	87	-
4	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK	-	435	-
5	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK	-	-	435
<b>D.</b>	<b>Pengawasan / Mandor</b>	OB	24	24	24

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan, melakukan permbersihan jalur tanaman dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.

- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

**C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman berjalan, terdiri dari penyiangan, pendangiran dan penyulaman (bibit sulaman 10%).
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam dan penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pengendalian hama / penyakit.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pengendalian hama / penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun berjalan, pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos dengan cara dicampurkan ke tanah galian pada lubang tanam dengan dosis  $\pm 1$  kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan tiga kali.

4) Pemberantasan hama dan penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman.

#### IV. REVISI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

##### A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>I.</b>	<b>Kebutuhan Bibit Penanaman</b>					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	120	5.224	2.500	13.060.000
2	Rasamala	Batang	80	3.482	3.000	10.446.000
3	Mahoni	Batang	80	3.482	2.500	8.705.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	45	1.960	4.500	8.820.000
2	Nangka	Batang	45	1.960	4.500	8.820.000
3	Durian	Batang	30	1.304	4.500	5.868.000
	Jumlah Kebutuhan Bibit		400	17.412		55.719.000
<b>II.</b>	<b>Tanaman Sela</b>					
1	Kopi	Batang	100	4.353	3.000	13.059.000
	Jumlah Tanaman Sela		100	4.353		13.059.000
<b>II</b>	<b>JUMLAH BIAYA (I+II)</b>					<b>68.778.000</b>

**B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021**

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>A.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Penanaman</b>					
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	239	80.000	19.120.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7,00	305	80.000	24.400.000
3	Pembuatan papan nama	HOK	1,08	50	80.000	4.000.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	261	80.000	20.880.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	8,00	348	80.000	27.840.000
6	Biaya Pengawasan/Mandor	OB	0,10	24	360.000	8.640.000
	Jumlah I					104.880.000
<b>II</b>	<b>Belanja Bahan</b>					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	2.177	1.500	3.265.500
2	Pengadaan ajir	Batang	400	17.412	250	4.353.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	2	500.000	1.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	1	3.000.000	3.000.000
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	44	200.000	8.800.000
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1	44	55.000	2.420.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	0,02	1	60.000	60.000
	Jumlah II					22.898.500
<b>III.</b>	<b>Kebutuhan Bibit Sulaman (10%)</b>					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	12	522	2.500	1.305.000
2	Rasamala	Batang	8	348	3.000	1.044.000
3	Mahoni	Batang	8	348	2.500	870.000

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	5	196	4.500	882.000
2	Nangka	Batang	5	196	4.500	882.000
3	Durian	Batang	3	131	4.500	589.500
	Jumlah Bibit Sulaman		40	1.741		5.572.500
<b>IV</b>	<b>JUMLAH BIAYA ( I + II + III )</b>					<b>133.351.000</b>

**C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022**

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>B.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama</b>					
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	44	80.000	3.520.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	87	80.000	6.960.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK	10,00	435	80.000	34.800.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	24	360.000	8.640.000
	Jumlah I					53.920.000
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	44	200.000	8.800.000
	Jumlah II					8.800.000
<b>III.</b>	<b>Kebutuhan Bibit Sulaman (20%)</b>					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	24	1.045	2.500	2.612.500
2	Rasamala	Batang	16	697	3.000	2.091.000
3	Mahoni	Batang	16	697	2.500	1.742.500
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	9	392	4.500	1.764.000
2	Nangka	Batang	9	392	4.500	1.764.000
3	Durian	Batang	6	261	4.500	1.174.500
	Jumlah III			80		11.148.500
<b>IV</b>	<b>JUMLAH BIAYA ( I + II + III )</b>					<b>73.868.500</b>



**D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023**

Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3 x)	HOK	10,00	435	80.000	34.800.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	24	360.000	8.640.000
	Jumlah I					43.440.000
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	44	200.000	8.800.000
	Jumlah II					8.800.000
<b>III.</b>	<b>Kebutuhan Bibit Sulaman (10%)</b>					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	12	522	2.500	1.305.000
2	Rasamala	Batang	8	348	3.000	1.044.000
3	Mahoni	Batang	8	348	2.500	870.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	5	196	4.500	882.000
2	Nangka	Batang	5	196	4.500	882.000
3	Durian	Batang	3	131	4.500	589.500
	Jumlah III		40	1.741		5.572.500
<b>IV</b>	<b>JUMLAH BIAYA ( I + II + III )</b>					<b>57.812.500</b>

**E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA**

Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pembuatan Tanaman (P0)	Kebutuhan bibit (P-0)	68.778.000	68.778.000
2	Penanaman (P0)	Biaya Upah Belanja bahan Bibit Sulaman (10%)	104.880.000 22.898.500 5.572.500	133.351.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman (20%)	53.920.000 8.800.000 11.148.500	73.868.500
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman (10%)	43.440.000 8.800.000 5.572.500	57.812.500
<b>Jumlah (Rp)</b>				<b>333.810.000</b>

## V. REVISI JADWAL KEGIATAN

### A. REVISI JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan penyediaan bibit (P-0) tahun 2020 dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9.Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020.

No	Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
<b>I.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>												
1.	Penyediaan Bibit												

### B. REVISI JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan penanaman (P-0) tahun 2021 dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021.

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
<b>I.</b>	<b>Kegiatan Penanaman (P-0)</b>												
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan												
2.	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman												
3.	Pembuatan papan nama												
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan												

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)												
6.	Pengawasan/mandor												
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan-bahan</b>												
1.	Pengadaan patok arah larikan												
2.	Pengadaan ajir												
3.	Pengadaan bahan papan nama												
4.	Pengadaan pupuk atau media tanam												
5.	Pengadaan obat-obatan/herbisida												
6.	Pengadaan bahan/peralatan kerja												
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit Sulaman</b>												
1.	Penyediaan Bibit Sulaman												

### C. REVISI JADWAL PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022

Revisi jadwal pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) tahun 2022 dapat di lihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Revisi Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022.

No	Kegiatan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
<b>I.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)</b>												
1.	Penyediaan bibit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2.	Distribusi bibit ke lubang tanam		■	■							■	■	
3.	Penyulaman		■	■							■	■	
4.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)		■	■			■	■			■	■	
5.	Pengawasan/mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

#### D. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023.

No	Kegiatan	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
<b>III.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)</b>												
1.	Penyediaan bibit												
2.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit												
3.	Pengawasan/mandor												